

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yaitu dalam upaya membantu mengembangkan tanggung jawab yang dimiliki siswa agar berkembang secara utuh. Proses pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan terhadap para peserta didik agar mampu mengembangkan tanggung jawab dalam dirinya. Pendidikan jasmani dijabarkan juga sebagai proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan tanggung jawab manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusli (1991, hlm. 7) menyatakan bahwa:

Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat dicapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Liputan tujuan itu terdiri atas pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan moral spiritual.

Dalam pendidikan jasmani secara keseluruhan menggunakan aktivitas jasmani melalui gerakan, permainan dan olahraga sebagai wahana untuk mengembangkan tanggung jawab siswa secara keseluruhan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Maksudnya adalah selain siswa belajar, mendidik gerak dan tanggung jawab siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan jasmani ini diharapkan terbentuknya perubahan dalam aspek jasmani maupun rohaninya

Tanggung Jawab merupakan ikatan emosional seseorang yang berasal dari tanggapan fisik maupun psikologisnya. Menurut Daryanto (2013 :142) : Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sikap tanggung jawab merupakan perilaku seseorang terhadap kewajiban yang diemban dengan berfokus kepada hasil dari perbuatannya sendiri, seperti halnya hasil proses pembelajaran siswa dalam mengembangkan sikap tanggung

jawabnya akan berlangsung baik, jika siswa fokus terhadap tugas yang guru berikan selama pembelajaran.

Menurut penulis, seiring berkembangnya zaman tanggung jawab seorang pelajar sudah semakin menurun, seperti halnya tawuran antar sekolah lain yang marak terjadi diluar lingkungan sekolah. Bahkan itu merupakan bukan sikap seorang pelajar, melainkan kewajiban seorang pelajar yaitu belajar. Bahkan ketika seorang siswa berangkat sekolah tujuan utamanya bukan lagi untuk belajar. Melainkan hanya untuk bertegur sapa, mengobrol, dan bermain dengan teman teman sekolah. lalu tidak sedikit ketika seorang guru sedang menjelaskan atau mempratekkan terkadang siswa kurang memperhatikan dibuktikan dengan ketika seorang guru memberikan tugas, pelajar tersebut tidak melaksanakan dengan baik. Dengan demikian jika ini terus terjadi maka akan terjadi kemunduran atau penurunan tanggung jawab seorang pelajar dilingkungan sekolah, dan Seharusnya tugas seorang pelajar adalah belajar dengan fokus dan tanggung jawab untuk mengemban pendidikan ke arah yang lebih baik, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk pembentukan karakter individu setiap siswa seperti rasa tanggung jawab.

Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan tanggung jawab ialah Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani bisa dikatakan dapat mengembangkan sikap Tanggung Jawab karena, didalamnya terdapat proses interaksi antara anak didik, guru dan lingkungan sekolah yang di kelola secara efektif dan efisien, menuju pembentukan manusia yang seutuhnya.

Pendidikan jasmani bukan hanya sekedar pembelajaran dalam pelajaran olahraga yang sudah terjadwal dalam sekolah. Akan tetapi, Pendidikan Jasmani bisa kita dapatkan saat ikut serta dalam ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, basket, rugby, dll. Tetapi penulis akan memfokuskan terhadap cabang olahraga futsal, karena menurut Lhaksana (2012: hlm 9) nilai - nilai yang terkandung di dalam futsal yaitu, nilai kerjasama, tidak pantang menyerah, semangat berkompetisi, disiplin, dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul "Korelasi Pembelajaran Futsal Terhadap Rasa Tanggung Jawab (Studi Ex Facto Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal)" .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut , seberapa besar korelasi antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan rasa tanggung jawab?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan tanggung jawab.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat yang baik, baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mata pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk melihat seberapa besar korelasi antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan rasa tanggung jawab . Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian – penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi sekolah terkait tanggung jawab siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal dalam mata pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

### **1.5 Batasan Masalah**

Terbatasnya waktu, biaya dan tenaga sehingga peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas dalam melakukan penelitian tersebut. Maka permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Ekstrakurikuler Futsal
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tanggung Jawab
3. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MAN 1 KAB.SUKABUMI.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang .
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Ex Post facto.
6. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari BAB I pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan struktur organisasi skripsi. BAB II berisikan tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. BAB IV membahas tentang hasil penelitian beserta pengolahan data penelitian. BAB V berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis temuan penelitian.